



**PUTUSAN**

Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Bintuhan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan perkara Cerai Gugat antara:

**Penggugat**, Tempat tanggal lahir Bintuhan, 07 Februari 1981, Agama Islam, Pendidikan SMA, Pekerjaan xxxxxxx, bertempat tinggal di RT 03 xxxxxxxxxx xxxxxx Bintuhan, Kecamatan Kaur Selatan, xxxxxxxxxx xxxx, sebagai **Penggugat**;

m e l a w a n

**Tergugat**, Tempat tanggal lahir Bintuhan, 07 Maret 1981, Agama Islam, Pendidikan D3, Pekerjaan xxxxxx, semula bertempat tinggal di RT 03 xxxxxxxxxx xxxxxx Bintuhan, xxxxxxxxxx xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxx sekarang tidak diketahui alamatnya di wilayah RI (ghoib), sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tanggal 11 Februari 2020 telah mengajukan gugatan cerai yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bintuhan dengan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn tanggal 11 Februari 2020 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 08 Maret 2004 sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor: 127/27/III/2004 tanggal 08 Maret 2004 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung;

Halaman 1 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn



2. Bahwa, sesaat setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak;
3. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di RT 03 xxxxxxxxxx xxxxxx selama lebih kurang 6 tahun setelah itu pindah ke rumah kontrakan selama lebih kurang 2 tahun;
4. Bahwa, dalam pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan suami istri dan telah dikaruniai satu orang anak perempuan yang bernama Anak, lahir 06 April 2005;
5. Bahwa, selama membina rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis lebih kurang selama 8 tahun setelah Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi dikarenakan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, Tergugat pergi tanpa pamit yang hingga kini tidak diketahui lagi dimana keberadaannya;
6. Bahwa, selama Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, Tergugat tidak memberi nafkah lahir dan batin kepada Penggugat dan tidak pula meninggalkan harta untuk dijadikan nafkah untuk kebutuhan sehari-hari Penggugat;
7. Bahwa, Penggugat telah berusaha untuk mencari Tergugat melalui keluarga Tergugat, akan tetapi Penggugat tidak mengetahui keberadaan Tergugat dan tidak pernah bertemu dengan Penggugat;
8. Bahwa, atas tindakan dan perilaku Tergugat tersebut Penggugat merasa teraniaya dan tidak ridha, serta Tergugat juga telah melanggar sighat taklik thalak yang diucapkannya sesaat setelah akad nikah pada angka, (1), (2), dan (4);
9. Bahwa, berdasarkan uraian yang Penggugat kemukakan diatas Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk untuk hidup bersama Tergugat, Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai saja;
10. Bahwa, Penggugat bersedia untuk dibebani membayar biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan-alasan/ dalil-dalil yang Penggugat kemukakan diatas, Penggugat mohon kiranya Ketua Pengadilan Agama Bintuhan melalui

*Halaman 2 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

## Primer

1. Mengabulkan gugatan penggugat;
2. Menyatakan bahwa tergugat telah melanggar sighat taklik talak angka (1), (3), dan (4);
3. Menjatuhkan talak satu *khul'i* Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) dengan iwadh Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah);
4. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan peraturan undang-undangan yang berlaku;

## Subsider

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa, Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat, dengan tambahan bahwa Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat sejak tahun 2012;

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

### A. Surat

Halaman 3 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 127/27/III/2004 tanggal 08 Maret 2004 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, telah dinazegelen. Telah cocok dengan aslinya (P);

## B. Saksi

1. Saksi, tempat dan tanggal lahir xxxxxxxx xxxxxx, 12 April 1965, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, tempat kediaman di KABUPATEN KAUR. Saksi adalah ibu kandung Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat, sehari-hari dipanggil dengan nama Samsul;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga di rumah orangtua Tergugat di Krui, kemudian pindah ke rumah orangtua Penggugat di xxxxxxxx xxxxxx sampai berpisah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah mempunyai 1 orang anak, sekarang ikut Penggugat;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis, tetapi sejak lebih kurang 9 tahun yang lalu, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- Bahwa saksi tidak tahu apa yang menyebabkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, tetapi setahu saksi, Tergugat pergi tanpa pamit, baik kepada Penggugat maupun kepada kami selaku orangtua Penggugat;
- Bahwa Tergugat tidak pernah memberikan nafkah dan tidak ada harta yang bisa dijadikan nafkah oleh Penggugat;
- Bahwa Tergugat sudah pernah dicari ke rumah orang tuanya di Krui, tetapi tidak ditemukan;

2. Saksi, tempat dan tanggal lahir Bintuhan, 20 Juli 1967, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, tempat kediaman di KABUPATEN KAUR. Saksi adalah bibi Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

*Halaman 4 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn*



- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat, sehari-hari dipanggil dengan nama Samsul;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga di rumah orangtua Tergugat di Krui, kemudian pindah ke rumah orangtua Penggugat di xxxxxxxx xxxxxx sampai berpisah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah mempunyai 1 orang anak, sekarang ikut Penggugat;
- Bahwa saksi pernah berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis, tetapi sejak lebih kurang 10 tahun yang lalu, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- Bahwa saksi tidak tahu apa yang menyebabkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- Bahwa Tidak ada pertengkaran antara pertengkaran, Tergugat pergi tanpa sepengetahuan Penggugat;
- Bahwa semenjak berpisah, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat, dan tidak ada harta yang bisa dijadikan nafkah oleh Penggugat;
- Bahwa Penggugat pernah mencari Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu apapun dalam perkara ini, dan telah menyampaikan kesimpulannya serta mohon putusan;

Bahwa untuk terpenuhinya pelanggaran sighat taklik talak tersebut, Penggugat telah membayar uang iwadl sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah);

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk berita acara persidangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

*Halaman 5 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn*



Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun dipanggil secara resmi dan patut tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara *verstek*;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (*verstek*);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil pernikahannya dan pengucapan sighat taklik talaknya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat (P);

Menimbang, bahwa bukti P yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai ikatan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat dan mengenai adanya taklik talak, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil tentang alasan perceraian Penggugat telah mengajukan alat bukti 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut memberi keterangan di depan sidang dan disumpah untuk menjadi saksi, serta tidak bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku (*vide* Pasal 172 ayat (1) Rbg.), maka secara formil saksi-saksi tersebut dapat diterima dan harus didengar keterangannya;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari apa yang dialami, didengar dan dilihat sendiri oleh saksi, ternyata kedua saksi dapat membuktikan adanya pelanggaran sighat taklik talak, karenanya keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa sehubungan alat bukti saksi telah memenuhi ketentuan syarat formil dan materil, maka nilai kekuatan pembuktian yang



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terkandung di dalamnya bersifat bebas (*vrij bewijs kracht*). Dan berdasarkan Pasal 308 ayat (1) dan 309 RBg Majelis Hakim menilai alat bukti saksi Penggugat dapat diterima sebagai alat bukti yang sah, dan nilai kebenaran yang terkandung dalam keterangannya dapat menguatkan gugatan Penggugat tentang keadaan rumah tangganya;

Menimbang, bahwa dari gugatan Penggugat, yang didukung bukti P serta dua orang saksi sebagaimana dipertimbangkan di atas, Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Bintuhan;
2. Bahwa Penggugat adalah isteri dari Tergugat, menikah tanggal 08 Maret 2004, dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
- 3.-----Bahwa sesaat setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sighat taklik talak;
- 4.-----Bahwa Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat setidaknya 9 (sembilan) tahun berturut-turut, dan selama itu pula Tergugat tidak memberikan nafkah wajib, dan Tergugat pun telah membiarkan atau tidak memperdulikan Penggugat;
5. Bahwa Penggugat telah tidak ridho dengan mengajukan gugatan ke pengadilan agama, dan membayar iwadh sejumlah Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah);

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis berpendapat dalil-dalil dan alasan gugatan Penggugat telah terbukti kebenarannya, dengan demikian rumah tangga Penggugat dan Tergugat dipandang telah sampai pada kondisi pecah (*broken marriage*) yang sudah sangat sukar untuk disatukan serta tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam membina rumah tangga sebagaimana disebutkan dalam Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis berpendapat dalil-dalil dan alasan gugatan Penggugat telah terbukti kebenarannya, Tergugat telah melanggar sighat taklik talak yang telah diucapkannya sesaat setelah akad nikah pada angka 1, 2 dan 4;

Halaman 7 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn



Menimbang, bahwa berbagai usaha telah dilakukan agar rumah tangga Penggugat dengan Tergugat dapat rukun kembali baik oleh pihak keluarga maupun oleh Majelis Hakim, namun usaha tersebut tidak berhasil, maka Majelis Hakim memandang perceraian adalah jalan terbaik untuk menyelesaikan kemelut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat karena walaupun rumah tangga Penggugat dengan Tergugat diteruskan hanya akan menambah beban penderitaan bagi Penggugat yang sudah kurang lebih 9 (sembilan) tahun ditinggalkan oleh Tergugat;

Menimbang, bahwa disamping itu alasan tersebut telah sesuai dengan pendapat Pakar Hukum Islam yang terdapat dalam Kitab Syarqawi Alat Tahrir Juz II halaman 302 yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim yang artinya: *"Barang siapa yang menggantungkan talak dengan satu sifat, maka jatuhlah talak tersebut dengan terwujudnya sifat yang digantungkan menurut zhahirnya ucapan"*;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, harus dinyatakan bahwa syarat taklik talak telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa dengan demikian alasan perceraian yang diajukan oleh Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *juncto* Pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya, ditetapkan jatuhnya talak satu *khuliy* Tergugat kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat akan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;

Halaman 8 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Menyatakan syarat taklik talak telah terpenuhi;
4. Menetapkan jatuhnya talak satu *khul'i* Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) dengan iwadh Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah);
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp266.000,- (dua ratus enam puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari **Rabu** tanggal **17 Juni 2020 Masehi** bertepatan dengan tanggal **25 Syawwal 1441 Hijriah**, oleh kami Abdil Baril Basith, S.Ag, SH, MH, sebagai Hakim Ketua Majelis serta Khoiril Anwar, S.Ag, MHI dan Muhammad Hidayatullah, SHI sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Zana Sulasteri, SH, sebagai Panitera serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis

Abdil Baril Basith, S.Ag, SH, MH

Hakim Anggota I,

Hakim Anggota II,

Khoiril Anwar, S.Ag, MHI

Muhammad Hidayatullah, SHI  
Panitera,

Zana Sulasteri,

Perincian biaya:

- |                |    |           |
|----------------|----|-----------|
| 1. Pendaftaran | Rp | 30.000,-  |
| 2. Proses      | Rp | 50.000,-  |
| 3. Panggilan   | Rp | 170.000,- |
| Redaksi        | Rp | 10.000,-  |

Halaman 9 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Meterai	Rp	6.000,-
Jumlah	Rp	266.000,- (dua ratus enam puluh enam ribu rupiah)

Halaman 10 dari 10 Halaman. Putusan Nomor 36/Pdt.G/2020/PA.Bhn